

# Peran Generasi Muda dalam Pendidikan Politik untuk Meningkatkan Partisipasi Politik

**Ratna Riyanti<sup>1</sup>**

Fakultas Hukum, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Indonesia

Email : [ratnariyanti662@gmail.com](mailto:ratnariyanti662@gmail.com)

**Amir Luthfi<sup>2</sup>**

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Email : [profamirluthfi@yahoo.co.id](mailto:profamirluthfi@yahoo.co.id)

**Dian Rohana<sup>3</sup>**

Fakultas Hukum Universitas Krisnadwipayana, Indonesia

Email : [dianrohanasitio75@gmail.com](mailto:dianrohanasitio75@gmail.com)

## Abstract

Peran generasi muda dalam mengembangkan dan meningkatkan partisipasi politik melalui pendidikan politik. Dalam era modern ini, partisipasi politik menjadi fondasi demokrasi yang kuat, dan generasi muda dianggap sebagai agen perubahan yang penting. Pendidikan politik berperan dalam membangun kesadaran politik di kalangan generasi muda. Dengan memahami prinsip-prinsip dasar politik, termasuk struktur pemerintahan, hak dan kewajiban warga negara, generasi milenial dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya partisipasi dalam proses politik. Peran pendidikan politik dalam membentuk pemahaman yang lebih mendalam tentang sistem politik, hak-hak warga, dan tanggung jawab sebagai pemilih. Generasi muda memiliki potensi besar untuk memperluas jangkauan partisipasi politik, terutama melalui penerapan teknologi informasi dan media sosial. Artikel ini juga membahas dampak positif yang dapat dicapai melalui keterlibatan aktif generasi muda dalam diskusi politik, kampanye pemilihan, dan kegiatan partisipatif lainnya.

**Kata Kunci :** *Generasi Muda, Pendidikan Politik, Partisipasi Politik*

## Abstract

The role of the younger generation in developing and increasing political participation through political education. In this modern era, political participation is the foundation of a strong democracy, and the young generation is considered an important agent of change. Political education plays a role in building political awareness among the younger generation. By understanding the basic principles of politics, including the structure of government, the rights and obligations of citizens, the millennial generation can develop a deeper understanding of the importance of participation in the political process. The role of political education in forming a deeper understanding of the political system, citizens' rights, and responsibilities as voters. The younger generation has great potential to expand the reach of political participation, especially through the application of information technology and social media. This article also discusses the positive impacts that can be achieved through the active involvement of young people in political discussions, election campaigns and other participatory activities.

**Keywords :** *Young Generation, Political Education, Political Participation*

Copyright (c) **Ratna Riyanti**

Received: 1 July 2023; Accepted: 15 August 2023; Published: 30 August 2023

## **PENDAHULUAN**

Budiardjo, McClosky, dan Huntington and Nelson, memaknai partisipasi politik sebagai kegiatan seseorang atau kelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, yaitu dengan jalan memilih pimpinan Negara dan secara langsung atau tidak langsung, mempengaruhi kebijakan pemerintah (Budiardjo, 2013). Meskipun terdapat perbedaan dalam mendefinisikan konsep partisipasi politik, namun secara umum semua sarjana bersepakat bahwa partisipasi politik adalah tindakan atau kegiatan warga negara untuk mendukung ataupun mempengaruhi keputusan yang akan diambil oleh pemerintah (Yusof, 2012).

Partisipasi politik adalah tindakan atau kegiatan untuk mendukung ataupun mempengaruhi keputusan yang akan diambil oleh pemerintah. Dalam kaitannya dengan pemilihan umum, tindakan atau kegiatan yang diambil dapat berupa ikut serta dalam pemilihan umum ataupun tidak. Banyak faktor yang mempengaruhi keputusan politik tersebut, antara lain akibat adanya perbedaan perilaku dalam pemilihan umum. Setidaknya terdapat tiga aliran pemikiran yang berbeda dalam memahami perilaku pemilih dalam pemilihan umum, yaitu: (1) pendekatan sosiologis; (2) pendekatan psikososial/psikologis; dan (3) pendekatan (atau teori) pilihan rasional.

Pendidikan politik dalam meningkatkan partisipasi politik generasi muda melalui kajian literatur dan penelitian empiris, Dampak pendidikan politik terhadap pemahaman, motivasi, dan keterlibatan aktif generasi muda dalam ranah politik. Fokus penelitian ini mencakup evaluasi kurikulum pendidikan politik, metode pengajaran inovatif, serta peran lembaga pendidikan dan pemerintah dalam menciptakan lingkungan yang mendukung. Pendidikan politik yang efektif tidak hanya mengajarkan pengetahuan dasar tentang system politik, tetapi juga mengembangkan keterampilan kritis dan analitis mahasiswa. Tujuan dari pendidikan politik bagi generasi muda dituangkan dalam Inpres No. 12 Tahun 1982 tentang Pendidikan Politik bagi Generasi Muda yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan politik adalah untuk memberikan pedoman kepada generasi muda Indonesia guna meningkatkan kesadaran kehidupan berbangsa dan bernegara.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian ilmiah untuk memahami fenomena sosial secara alamiah. Metode penelitian dilakukan melalui tinjauan literatur dengan melakukan pengumpulan data melalui bahan bacaan yang relevan seperti buku atau artikel. menggunakan pendekatan kualitatif. Dilakukan menggunakan metode pengumpulan data melalui studi literatur kepustakaan yang bersumber dari jurnal, artikel-artikel, dan internet. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan informasi sedetail-detailnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Meningkatkan Kesadaran Politik Generasi Muda Sehingga Mereka Dapat Mengenal Pentingnya Peran Mereka Dalam Proses Politik dan Partisipasi Aktif.**

Kesadaran politik adalah kunci utama dalam menjaga kesehatan demokrasi suatu bangsa. Di tengah dinamika perubahan zaman, peran anak muda dalam membangun kesadaran politik menjadi semakin penting. Anak muda tidak hanya sebagai penerima informasi politik, melainkan juga sebagai penggerak perubahan yang signifikan dalam membentuk masa depan bangsa. Pendidikan politik di sekolah memegang peran sentral dalam membentuk kesadaran politik anak muda. Kurikulum yang mencakup pengetahuan dasar tentang sistem politik, hak dan kewajiban warga negara, serta mekanisme demokrasi dapat mempersiapkan generasi muda untuk berpartisipasi secara efektif dalam kehidupan politik.

Anak muda dapat membentuk kesadaran politik melalui keterlibatan dalam organisasi sosial dan kepemudaan. Partisipasi dalam kegiatan seperti seminar, pelatihan kepemimpinan,

dan kampanye sosial akan memperluas pemahaman mereka tentang isu-isu politik dan meningkatkan keterlibatan dalam masyarakat. Membangun kesadaran politik anak muda adalah investasi jangka panjang untuk masa depan demokrasi suatu bangsa. Dengan partisipasi aktif, pendidikan politik yang baik, pemanfaatan teknologi, keterlibatan dalam organisasi, dan pendorong kreativitas, anak muda dapat menjadi kekuatan positif yang mendorong perubahan dan pembangunan yang berkelanjutan. Meningkatkan kesadaran politik generasi muda dapat melibatkan beberapa strategi yang bersifat edukatif, inklusif, dan menginspirasi. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil:

1. Pendidikan Politik di Sekolah: Menyisipkan mata pelajaran atau modul khusus tentang pendidikan politik dalam kurikulum sekolah dapat memberikan pemahaman awal tentang sistem politik, hak dan kewajiban warga negara kepada generasi muda.
2. Program Pendidikan Politik Ekstrakurikuler: Menyelenggarakan program ekstrakurikuler yang fokus pada pendidikan politik dapat menciptakan lingkungan yang lebih santai dan mendukung untuk diskusi politik, debat, atau simulasi pemilihan.
3. Kampanye Kesadaran Politik: Mengorganisir kampanye kesadaran politik yang melibatkan media sosial, acara publik, dan materi informatif dapat membantu meningkatkan pemahaman generasi muda terhadap isu-isu politik dan peran mereka dalam proses tersebut.
4. Mentorship oleh Tokoh Politik Muda: Mengadakan program mentorship yang melibatkan tokoh politik muda yang sukses dapat memberikan inspirasi langsung dan membangun koneksi antara generasi muda dan pemimpin politik.
5. Diskusi dan Dialog Terbuka: Menyelenggarakan diskusi terbuka, seminar, atau dialog yang melibatkan pemimpin politik, aktivis, dan tokoh masyarakat dapat memberikan wawasan langsung dan menjawab pertanyaan generasi muda tentang politik.
6. Pemanfaatan Media Sosial: Memanfaatkan media sosial sebagai alat untuk menyebarkan informasi politik yang mudah dipahami dan relevan bagi generasi muda. Kampanye berbasis media sosial dapat menciptakan momentum dan memotivasi partisipasi.
7. Penggunaan Cerita dan Kasus Studi: Menggunakan cerita atau kasus studi yang relevan dan menginspirasi dapat membuat informasi politik lebih mudah dicerna dan memberikan contoh konkret peran positif yang dapat dimainkan oleh generasi muda dalam politik.
8. Fokus pada Isu-isu yang Didekatkan dengan Generasi Muda: Mendekatkan isu-isu politik dengan kehidupan sehari-hari generasi muda, seperti pendidikan, pekerjaan, lingkungan, dan teknologi, dapat membuat mereka merasa terkait dan lebih termotivasi untuk terlibat.
9. Pendidikan Informal melalui Berbagai Media: Menggunakan berbagai jenis media, seperti video pendek, podcast, atau infografis, untuk memberikan pendidikan politik secara informal yang dapat diakses dengan mudah oleh generasi muda.
10. Dukungan Keluarga dan Komunitas: Mendorong dukungan keluarga dan komunitas dalam memberikan informasi politik dan membahas isu-isu politik dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi partisipasi aktif generasi muda.

Dengan menggabungkan berbagai pendekatan ini, dapat diharapkan bahwa kesadaran politik generasi muda akan meningkat, mendorong mereka untuk mengenali pentingnya peran mereka dalam proses politik dan merangsang partisipasi aktif.

### **Pentingnya Partisipasi Politik Generasi Muda**

Generasi muda membawa energi, ide-ide segar, dan pandangan berbeda terhadap isu-isu sosial dan politik. Partisipasi mereka tidak hanya mencerminkan keterlibatan dalam pemilu, namun juga mencakup kegiatan seperti debat, kampanye sosial, dan advokasi untuk perubahan positif. Melalui partisipasi politik, generasi muda dapat menyuarakan aspirasi dan kepentingannya sehingga menciptakan dinamika yang memperkaya diskusi publik. Partisipasi politik generasi muda tidak hanya memberikan mereka suara dalam pengambilan kebijakan,

namun juga menimbulkan efek domino yang positif. Keterlibatan ini dapat menginspirasi generasi berikutnya untuk mengambil bagian, menciptakan budaya politik yang dinamis dan inklusif.

### **Faktor Motivasi Utama dan Inisiatif Mandiri yang Mendorong Generasi Muda Untuk Mencari Lebih Banyak Pengetahuan dan Terlibat dalam Politik.**

Penting sekali generasi muda untuk meningkatkan kesadaran dan memungkinkan partisipasi aktif dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Presiden Direktur BASF Indonesia, Agus Ciputra mengatakan, satu dari lima orang Indonesia berasal dari generasi muda, berusia antara 15-24 tahun. BASF mencoba terus mendorong generasi muda Indonesia untuk menyuarakan gagasan dan memainkan peran sentral dalam membangun masa depan yang berkelanjutan. "Dengan memfasilitasi keterlibatan generasi muda dalam mengatasi tantangan global seperti perubahan iklim, kami percaya ini akan menjadi landasan yang akan memberi mereka kesempatan, sumber daya, dan kepercayaan diri untuk berkontribusi pada komunitas dan dunia yang lebih baik di masa depan.

Faktor motivasi utama dan inisiatif mandiri yang mendorong generasi muda untuk mencari lebih banyak pengetahuan dan terlibat dalam politik dapat melibatkan berbagai elemen. Berikut adalah beberapa faktor kunci :

1. Kesadaran Akan Isu Penting: Generasi muda cenderung terlibat dalam politik Ketika mereka memiliki kesadaran yang tinggi terhadap isu-isu penting yang memengaruhi kehidupan mereka, seperti pendidikan, pekerjaan, lingkungan, dan hak asasi manusia.
2. Keinginan untuk Membuat Perubahan: Motivasi intrinsik untuk membuat perubahan positif dalam masyarakat atau komunitas mereka dapat menjadi pendorong kuat untuk terlibat dalam politik sebagai sarana untuk mencapai tujuan tersebut.
3. Inspirasi dari Tokoh atau Gerakan Politik: Inspirasi yang diperoleh dari tokoh politik muda yang sukses atau gerakan politik yang memperjuangkan nilai-nilai yang diidentifikasi oleh generasi muda dapat memberikan motivasi untuk turut serta.
4. Pentingnya Partisipasi Aktif: Kesadaran akan pentingnya partisipasi aktif dalam proses politik untuk mempengaruhi kebijakan dan pembentukan masa depan dapat menjadi faktor motivasi untuk mendalami pengetahuan politik.
5. Pengalaman Pribadi atau Keluarga: Pengalaman pribadi atau pengaruh keluarga yang terlibat dalam politik dapat memotivasi generasi muda untuk melanjutkan tradisi atau merespons pengalaman yang mungkin memerlukan perhatian politik.
6. Krisis atau Tantangan Sosial: Krisis atau tantangan sosial, seperti ketidaksetaraan, ketidakadilan, atau isu-isu darurat, dapat menjadi pendorong kuat bagi generasi muda untuk terlibat dalam politik guna mencari solusi dan perubahan.
7. Pertumbuhan Teknologi dan Akses Informasi: Akses mudah terhadap informasi melalui teknologi, terutama media sosial dan internet, dapat memotivasi generasi muda untuk mencari pengetahuan politik dan berpartisipasi dalam dialog online.
8. Keterlibatan dalam Organisasi Pemuda: Bergabung dengan organisasi pemuda atau kelompok advokasi politik dapat memberikan platform dan dukungan yang memotivasi generasi muda untuk terlibat lebih aktif dalam politik.
9. Keinginan untuk Menyalurkan Suara: Kesadaran akan hak suara mereka dan keinginan untuk menyalurkan suara serta melibatkan diri dalam proses pemilihan dapat menjadi faktor motivasi utama.
10. Pengembangan Keterampilan dan Karier Politik: Keinginan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, berbicara di depan umum, dan membangun karier politik di masa depan dapat menjadi motivasi yang kuat untuk terlibat dalam politik sejak usia muda. Pemahaman mendalam terhadap faktor-faktor ini dapat membantu merancang strategi

pendidikan politik yang lebih efektif dan menarik bagi generasi muda, mendorong partisipasi dan keterlibatan aktif mereka dalam proses politik.

Generasi muda sering kali didorong oleh keinginan untuk membawa perubahan positif dalam masyarakat. Kesadaran akan tantangan sosial dan hasrat untuk mengatasi masalah tersebut dapat menjadi motivator utama. Keberhasilan tokoh politik muda yang telah mencapai prestasi dapat memberikan inspirasi dan menjadi pendorong bagi generasi muda untuk ikut serta dan membuat perbedaan dalam politik. Ketersediaan informasi melalui teknologi modern, terutama melalui internet dan media sosial, memberikan generasi muda akses mudah terhadap berita, analisis politik, dan pandangan beragam, yang dapat meningkatkan pemahaman mereka. Terlibat dalam gerakan sosial atau kampanye advokasi tertentu dapat menjadi factor motivasi. Generasi muda yang terlibat dalam gerakan ini cenderung mencari pemahaman lebih lanjut tentang isu-isu politik terkait. Dukungan dan dorongan dari keluarga atau mentor yang aktif dalam politik dapat memotivasi generasi muda untuk terlibat dan belajar lebih banyak tentang proses politik.

Kesadaran akan hak dan tanggung jawab sebagai warga negara, termasuk hak suara, dapat mendorong generasi muda untuk mencari pengetahuan dan terlibat dalam proses politik. Ketidakpuasan terhadap status quo atau ketidakpuasan terhadap kinerja pemerintah dapat mendorong generasi muda untuk mencari solusi dan terlibat aktif dalam politik. Pengalaman pribadi atau peristiwa tertentu dalam kehidupan generasi muda dapat menjadi pendorong untuk mencari lebih banyak informasi dan terlibat dalam isu-isu politik yang mungkin terkait. Pendidikan politik yang memotivasi, melibatkan metode pembelajaran interaktif dan relevansi terhadap kehidupan sehari-hari, dapat meningkatkan minat dan motivasi generasi muda terhadap politik.

## **Kesimpulan**

Partisipasi politik generasi muda tidak hanya sekedar memilih, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung pertukaran ide dan kolaborasi. Dengan melibatkan generasi muda secara aktif, suatu negara dapat memastikan keterwakilan yang lebih baik, solusi inovatif, dan masa depan yang lebih cerah. Meningkatkan kesadaran politik generasi muda merupakan suatu keharusan dalam membangun masyarakat yang partisipatif dan bertanggung jawab secara politik. Pendidikan politik harus bersifat berkelanjutan dan melibatkan generasi muda sepanjang perjalanan perkembangan mereka. Ini dapat menciptakan dasar pemahaman yang mendalam dan berkesinambungan terhadap proses politik. Dapat diharapkan bahwa generasi muda akan lebih mampu mengenali pentingnya peran mereka dalam proses politik dan terlibat secara aktif, membentuk masyarakat yang lebih demokratis dan berpartisipasi.

Saran untuk Meningkatkan Kesadaran Politik dan Motivasi Generasi Muda :

1. Integrasi Pendidikan Politik yang Interaktif: Mengintegrasikan pendidikan politik yang interaktif dan relevan dalam kurikulum sekolah. Pendidikan politik harus menarik, menggunakan metode pembelajaran inovatif, dan terkait dengan isu-isu yang dihadapi generasi muda.
2. Pemanfaatan Teknologi dalam Pendidikan Politik: Memanfaatkan teknologi, seperti platform daring, podcast, dan video pendek, untuk menyampaikan informasi politik yang mudah dicerna. Menggunakan media sosial sebagai alat untuk kampanye kesadaran politik dan dialog interaktif.
3. Pelatihan Guru dan Pembimbing yang Efektif: Memberikan pelatihan tambahan kepada guru dan pembimbing untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menyampaikan materi politik secara menarik. Mendorong mereka menjadi fasilitator diskusi dan sumber inspirasi.

4. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan kesadaran politik generasi muda dapat meningkat, serta motivasi dan inisiatif mereka untuk mencari pengetahuan dan terlibat dalam politik akan diperkuat.

#### **DAFTAR PUSTKA**

- Mustofa, A. A. (2023). Partisipasi Politik Generasi Muda: Peran Vital Dalam Membentuk Masa Depan Negara. <https://www.kompasiana.com/arielazkamustofa9092/65807583de948f11e837a173/partisipasi-politik-generasi-muda-peran-vital-dalam-membentuk-masa-depan-negara>
- Yusof, Mohammad Agus. (2012). Partisipasi Politik dan Perilaku Pemilih: Sebuah Refleksi Teoritikal, Jurnal Kajian Politik dan Masalah Pembangunan, Universitas Nasional, Vol. 8/No.16.
- Zulfa, A. N., Sari, E. P. P., & Trisiana, A. (2019). Meningkatkan Kesadaran Politik di Kalangan Anak Muda. Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan, 7(1)